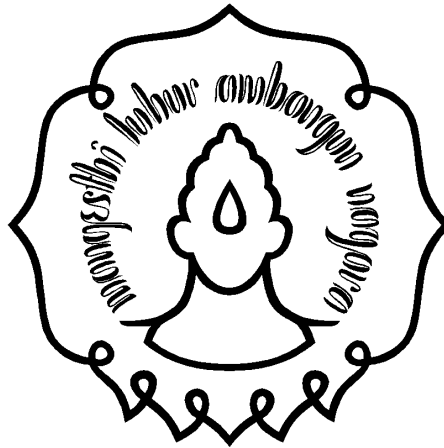


**PENGGUNAAN JURNAL BELAJAR DENGAN *PICTURE CUE CARD*
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS XI IPA1
SMA NEGERI 5 SURAKARTA**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

SETIYAWATI

K. 4304044

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2009**

ABSTRAK

Setiyawati, **PENGGUNAAN JURNAL BELAJAR DENGAN PICTURE CUE CARD DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS XI IPA1 SMA NEGERI 5 SURAKARTA (PenelitianTindakan Kelas)**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Februari 2009.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran biologi dengan *Picture Cue Card* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dimulai dengan identifikasi permasalahan yang ada di kelas. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan yang berupa penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan jurnal belajar melalui *Picture Cue Card*, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, analisis, serta refleksi untuk tindakan berikutnya. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPA1 SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2007/2008. Data diperoleh dari kajian dokumen, observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dan tes evaluasi kognitif. Tehnik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Validasi data menggunakan tehnik triangulasi metode yaitu angket, lembar observasi, dan tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan konsep. Partisipasi dan motivasi belajar siswa diukur dengan angket dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran biologi dengan media *Picture Cue Card* bisa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar dan partisipasi siswa yang berdampak pada peningkatan penguasaan konsep. Peningkatan penguasaan konsep diukur dari nilai rata-rata tes kemampuan awal, tes evaluasi siklus I, tes evaluasi siklus II, dan tes kemampuan akhir. Nilai rata-rata tes kemampuan awal sebesar 60,11, siklus I sebesar 64,42, siklus II sebesar 73,82, dan tes kemampuan akhir sebesar 78,28. Peningkatan motivasi belajar dan partisipasi siswa dapat dilihat dari kenaikan rata-rata prosentase hasil angket. Hasil rata-rata prosentase angket motivasi belajar siswa pra tindakan adalah 68,58%, siklus I sebesar 73,79%, dan siklus II sebesar 80,56%. Sedangkan hasil rata-rata prosentase angket partisipasi siswa pra tindakan adalah 59,57%, siklus I sebesar 65,11%, dan siklus II sebesar 78,31%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembangunan dibidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional perlu diwujudkan guna peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Merosotnya kualitas pendidikan banyak mendapat sorotan dari masyarakat peserta lulusan kependidikan, para pendidik, dan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan dibidang pendidikan. Pendidikan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan metode, dan pemilihan media yang tepat terhadap proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar dengan jalan mengaktifkan faktor intern dan faktor ekstern dalam kegiatan belajar mengajar. Saat proses belajar mengajar, guru menyampaikan suatu materi pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pengajaran, sementara peserta didik berkewajiban mempelajari materi pelajaran tersebut dengan maksud agar terjadi transfer ilmu pengetahuan. Pembelajaran akan lebih efektif jika tujuannya adalah mencari tahu kemampuan pada siswa yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, juga perlu merekonstruksi ulang proses pembelajaran agar siswa secara mandiri dapat mengembangkan potensinya itu.

SMA Negeri 5 Surakarta merupakan salah satu SMA Negeri favorit yang sarana dan prasarananya sudah memadai. SMA Negeri 5 Surakarta memiliki input masukan siswa dengan prestasi belajar yang bervariasi. Hal ini menyebabkan partisipasi dan keaktifan dalam kegiatan belajar mengajar juga beraneka ragam. Proses pembelajaran Biologi oleh guru sudah menggunakan ruang multimedia dan laboratorium yang dilengkapi LCD. Namun, pembelajaran oleh guru tetap diutamakan di kelas karena lebih efisien waktu dan tanpa persiapan yang lama.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPA1 SMA Negeri 5 Surakarta diketahui bahwa guru menggunakan metode ceramah dengan media OHP dalam menyampaikan materi. Selain itu, pembagian waktu pelajaran biologi di kelas XI

IPA1 adalah jam terakhir membuat siswa kurang bersemangat untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa cenderung mengantuk, bosan, dan ramai. Berdasarkan pengamatan, sebagian besar siswa kurang serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Meskipun beberapa siswa yang duduk di kursi bagian depan terlihat memperhatikan, namun tidak sedikit pula yang sibuk beraktivitas sendiri. Hasil observasi partisipasi menunjukkan partisipasi siswa dalam pembelajaran hanya sebesar 44,96% sedangkan hasil angket partisipasi menunjukkan sebesar 59,57%. Suasana kelas yang kurang menyenangkan dan pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dalam belajar. Hasil observasi dan penyebaran angket awal menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa tersebut, masing-masing sebesar 56,26% dan 68,58%. Kurangnya motivasi dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menyebabkan rendahnya penguasaan konsep yang dimiliki siswa. Hasil prosentase rata-rata angket penguasaan konsep awal sebesar 58,14%. Identifikasi lebih lanjut dari hasil tes kemampuan awal pokok bahasan Sistem Koordinasi diperoleh nilai rata-rata yaitu 60,11 yang berarti di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 62. Hal ini ditunjukkan dari 35 siswa yang mengerjakan tes kemampuan awal, sebanyak 18 anak (51%) yang nilainya di bawah batas tuntas.

Alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran sehingga penguasaan konsep materi meningkat melalui jurnal belajar dengan inovasi penggunaan media pembelajaran *Picture Cue Card*. Melalui jurnal belajar, siswa dapat mendeskripsikan kembali apa yang sudah dipelajari dan menemukan hal-hal yang masih dirasa lemah. Guru perlu mengadakan penilaian diri sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan dalam kualitas proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan penguasaan konsep. Jurnal belajar membantu guru menemukan kesulitan–kesulitan yang dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran pada saat itu.

Jurnal belajar merupakan catatan akhir oleh siswa untuk menuliskan ide dan perasaan terhadap pembelajaran yang telah dialaminya. Penulisan jurnal belajar oleh siswa dapat digunakan guru untuk mendapatkan umpan balik tentang

materi pelajaran yang sudah dipelajari siswa. Guru merangkumnya dalam jurnal belajar guru untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Melalui jurnal belajar, siswa dapat menuliskan secara rutin dan disiplin mengenai yang dipelajarinya, apa yang masih dipandang lemah, dan kemungkinan perbaikan yang perlu dilakukan oleh guru.

Media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memotivasi, mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dan baru bagi siswa akan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran, seperti penerapan *Picture Cue Card*. *Picture Cue Card* merupakan salah satu media gambar berbentuk kartu yang diharapkan dapat menggairahkan dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penulis berharap penerapan jurnal belajar dengan *Picture Cue Card* untuk pokok bahasan Sistem Koordinasi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga penguasaan konsep siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil judul penelitian: **“PENGUNAAN JURNAL BELAJAR DENGAN *PICTURE CUE CARD* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS XI IPA1 SMA NEGERI 5 SURAKARTA.”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di depan yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan guru belum dapat mengaktifkan siswa di dalam pembelajaran.
2. Kurangnya motivasi dan partisipasi siswa di dalam proses pembelajaran, memerlukan penggunaan jurnal belajar untuk membantu siswa di dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dialami saat pembelajaran sehingga dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dan berpartisipasi.

3. Kurangnya motivasi dan partisipasi siswa di dalam proses pembelajaran, sehingga perlu dilakukan penggunaan media pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi siswa sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
4. Kurangnya motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat mengakibatkan penguasaan konsep menjadi rendah sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran agar penguasaan konsep siswa meningkat.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada :

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA1 SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2007/2008

2. Objek penelitian

- a. Jurnal belajar merupakan alat refleksi setelah proses pembelajaran. Peran guru dalam menggunakan jurnal belajar adalah merangkum hasil jurnal belajar siswa, sehingga jurnal belajar ini dibatasi pada keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan penulisan jurnal belajar.
- b. Media yang digunakan adalah *Picture Cue Card* untuk pokok bahasan Sistem Koordinasi.
- c. Materi pelajaran yang digunakan dibatasi pada pembelajaran biologi pokok bahasan Sistem Koordinasi.
- d. Penilaian kualitas pembelajaran meliputi pengukuran motivasi belajar dan partisipasi siswa melalui kegiatan observasi serta penyebaran angket. Sedangkan penguasaan konsep disetiap siklus melalui kegiatan observasi, penyebaran angket, dan tes. Tes diukur berdasarkan kenaikan hasil tes kognitif pada siklus I untuk Materi Sistem Saraf, siklus II untuk materi Indera dan tes kemampuan akhir untuk materi Sistem saraf dan Indera secara menyeluruh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu apakah pembelajaran menggunakan jurnal belajar dengan *Picture Cue Card* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi pada siswa kelas XI IPA1 SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2007/2008?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi pada siswa kelas XI IPA1 SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2007/2008 dengan menerapkan jurnal belajar dengan *Picture Cue Card*.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diupayakan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Guru

- a. Memberikan sumbangan bagi guru dengan penggunaan jurnal belajar sebagai evaluasi guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan penguasaan konsep dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran di kelas melalui jurnal belajar.
- b. Memberikan masukan pada calon guru agar lebih memperhatikan masalah-masalah yang terkait dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu dan proses belajar mengajar.

2. Siswa

- a. Mengetahui potensi masing-masing siswa melalui jurnal belajar.
- e. Meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

3. Sekolah

- a. Menyusun program peningkatan proses pembelajaran biologi pada tahap berikutnya.
- b. Hasil penelitian yang dipaparkan dapat digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penerapan jurnal belajar melalui media pembelajaran *Picture Cue Card* pada proses pembelajaran Siklus I dan Siklus II disimpulkan bahwa penggunaan jurnal belajar dengan *Picture Cue Card* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran materi Sistem Koordinasi.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk :

- a. Menambah dan memperluas cakrawala pengetahuan bagi para pembaca.
- b. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai gambaran dan bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa secara menyeluruh pada mata pelajaran biologi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar biologi di SMA Negeri 5 Surakarta, yakni bahwa kualitas proses pembelajaran dan penguasaan konsep biologi dapat ditingkatkan dengan adanya upaya penerapan alat refleksi diri dan inovasi media pembelajaran.

C. Saran

1. Kepada Sekolah

- a. Perlu adanya penerapan strategi belajar mengajar yang tepat sehingga dapat lebih maksimal dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.
- b. Sekolah perlu mengembangkan kemampuan guru yang mendukung kearah pembelajaran.

- c. Sekolah perlu membuka diri dengan berbagai lembaga pendidikan maupun instansi lain untuk lebih meningkatkan kualitas terutama dalam hal pembelajaran di kelas.

2. Kepada Guru Pengajar

- a. Guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan alat refleksi diri dan inovasi media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan penguasaan konsep biologi siswa.
- b. Guru mampu mengembangkan dan mengatasi hambatan dalam melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan alat refleksi diri dan inovasi media pembelajaran.
- c. Guru hendaknya dapat mengevaluasi hasil yang diperoleh dan mengambil keputusan yang tepat dengan penerapan penggunaan alat refleksi diri dan inovasi media pembelajaran.

3. Kepada Siswa

- a. Hendaknya siswa dapat memberikan respon yang baik terhadap guru dalam menerapkan penggunaan alat refleksi diri dan inovasi media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan penguasaan konsep.
- b. Hendaknya siswa meningkatkan partisipasi dan akativitasnya dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan penggunaan alat refleksi diri dan inovasi media pembelajaran sehingga terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan penguasaan konsep.